



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SD NEGERI NGALIYAN 01
SEMARANG

Disusun Oleh :

Nama : Dewinta Asmorowati
NIM : 1401409070
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :Rabu

Tanggal :10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Wahyuningsih, M.Pd

NIP 19521210 197703 02 001

Kepala Sekolah



NIP. 19521116 197912 1 002

Kapus Pengembangan PPL UNNES



NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan PPL 2 di SDN Ngaliyan 01 Semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan PPL 2 ini dapat penulis selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Harjono, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Dra. Wahyuningsih, M.Pd Koordinator Dosen Pembimbing.
5. Bapak H. Munjirin, S.Pd. Kepala Sekolah SD Negeri Ngaliyan 01 .
6. Ibu Wasiyati, Koordinator Guru Pamong SD Negeri Ngaliyan 01 .
7. Bapak Sutriyono, S.Pd-SD guru pembimbing
8. Ibu Titik Marhiarti SPd sebagai guru pamong
9. Bapak Ibu Guru SD Negeri Ngaliyan 01
10. Rekan–rekan Mahasiswa Pratiikan Pengalaman Lapangan di SD Negeri Ngaliyan 01.
11. Siswa–siswi SD Negeri Ngaliyan 01
12. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Kompetensi dan Profesionalisasi guru	3
B. Praktik Pengalaman Belajar	5
C. Dasar Hukum	5
D. Dasar Konseptual	6
BAB III LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	7
A. Waktu pelaksanaan	7
B. Tempat pelaksanaan	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses pembimbingan	9
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL 2 UNNES berlangsung.....	9
BAB IV PENUTUP	10
A. Simpulan	10
B. Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	11
REFLEKSI DIRI	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana kegiatan
2. Jadwal kegiatan
3. Presensi
4. Contoh perangkat pembelajaran
5. Lain - lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, program kependidikan program S1 tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Sementara PPL 1 hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL 2 mencakup :

- a. Pengajaran terbimbing
- b. Pengajaran mandiri
- c. Melaksanakan tugas yang diberikan guru berkaitan dengan pengajaran
- d. Melaksanakan ujian PPL 2
- e. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL 2 dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi dan Profesionalisasi guru

1. Kompetensi Guru

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Dalam undang undang ini (pasal 10 ayat 1) kompetensi guru dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu:

a. Kompetensi Pedagogik.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Termasuk ke dalam kemampuan ini antara lain sub-sub kemampuan:

1. Menata ruang kelas.
2. Menciptakan iklim kelas yang kondusif.
3. Memotivasi siswa agar bergairah belajar.
4. Memberi penguatan verbal maupun non verbal.
5. Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas kepada siswa.
6. Tanggap terhadap gangguan kelas.
7. Menyegarkan kelas jika kelas mulai lelah.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Termasuk dalam kemampuan ini antara lain sub-sub kemampuan :

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memahami tujuan pendidikan dan pembelajaran.
3. Memahami diri (mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya).
4. Mengembangkan diri.
5. Menunjukkan keteladanan kepada peserta didik.
6. Menunjukkan sikap demokratis, toleran, tenggang rasa, jujur, adil, tanggung jawab, disiplin, santun, bijaksana dan kreatif.

c. Kompetensi Sosial.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua / wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Termasuk kedalam kemampuan ini adalah sub-sub kompetensi :

- 1) Luwes bergaul dengan siswa, sejawat dan masyarakat.
- 2) Bersikap ramah, akrab dan hangat terhadap siswa, sejawat dan masyarakat.
- 3) Bersikap simpatik dan empatik.
- 4) Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.

d. Kompetensi Profesional.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Sedang dalam pasal 1 undang- undang ini menyatakan bahwa tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Pemerintah telah bekerja keras memperbaiki diri. Misalnya pasal 27 ayat 3,UU no. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah diperbaiki menjadi pasal 1 UU no. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

2. Profesionalisme Guru

Melalui latihan menerapkan kompetensi-kompetensi itu, lama kelamaan akan terbentuk kompetensi profesional dalam diri guru. Adapun kemampuan yang diharapkan yaitu:

- a. Mengetahui secara mendalam peserta didik SD
- b. Menguasai bidang ilmu sumber bahan ajaran lima mata pelajaran di SD.
- c. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- d. Mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan.

Lesson Study merupakan suatu proses dalam mengembangkan profesionalitas guru-guru di Jepang dengan jalan menyelidiki/ menguji praktik mengajar mereka agar menjadi lebih efektif. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Sejumlah guru bekerjasama dalam suatu kelompok. Kerjasama ini meliputi:
 1. Perencanaan.

2. Praktek mengajar.
 3. Observasi.
 4. Refleksi/ kritikan terhadap pembelajaran.
- b. Salah satu guru dalam kelompok tersebut melakukan tahap perencanaan yaitu membuat rencana pembelajaran yang matang dilengkapi dengan dasar-dasar teori yang menunjang.
 - c. Guru yang telah membuat rencana pembelajaran, kemudian mengajar di kelas sesungguhnya. Berarti tahap praktek mengajar terlaksana.
 - d. Guru-guru lain dalam kelompok tersebut mengamati proses pembelajaran sambil mencocokkan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Berarti tahap observasi terlalui.
 - e. Semua guru dalam kelompok termasuk guru yang telah mengajar kemudian bersama-sama mendiskusikan pengamatan mereka terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Tahap ini merupakan tahap refleksi. Dalam tahap ini juga didiskusikan langkah-langkah perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

B. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Pengertian PPL dan kegiatan yang meliputinya termuat dalam keputusan Rektor yaitu Bab I. Ketentuan Umum pasal 1 ayat 1 tentang pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.

C. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Salah satu tugas Unnes menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 01 kota Semarang yang berlokasi di jalan Prof. Dr. Hamka Kec. Ngaliyan kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pada PPL 2 yaitu :

a. Pembelajaran model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Pengajaran model tidak dilakukan akan tetapi guru pamong selalu memberikan gambaran-gambaran tentang kondisi didalam kelas, sehingga sangat membantu praktikan dalam persiapan mengajar.

b. Membuat perencanaan pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya :

- a. Kompetensi dasar
- b. Materi pelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran
- d. Alat penilaian proses

- c. Melaksanakan pembelajaran terbimbing dengan bimbingan guru pamong, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pengajaran terbimbing telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar yang dilaksanakan mulai tanggal 29 Agustus 2012– 12 September 2012

Dalam pengajaran terbimbing, praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar sedangkan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik.

- d. Melaksanakan Pembelajaran Mandiri dengan bimbingan guru pamong, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pelaksanaan pembelajaran mandiri telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar. Yang terlaksana sejak tanggal 15 september 2012 – 5 oktober 2012 setelah itu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari belakang. Melalui pengajaran mandiri, praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.
- e. Melaksanakan ujian mengajar satu kali yang terlaksana pada hari Rabu, 10 Oktober 2012 di kelas 4E dengan mata pelajaran IPA

D. Materi kegiatan

Materi pada kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 yang terdiri dari pengajaran terbimbing dan mandiri adalah kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penyerahan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang kegiatan PPL sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing – masing fakultas, sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru – guru dari SD yang mendapat tugas dari UPT PPL.

Peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, juga boleh mengajukan izin apabila mempunyai kepentingan yang mendesak. Serta apabila tidak ada jadwal untuk mengajar, praktikan diwajibkan berangkat sesuai dengan ketentuan sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

- a. Dalam pembuatan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru kelas dan guru pamong untuk memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Guru kelas/guru pamong memberikan nilai atas kegiatan mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan.
- d. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa

F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2 UNNES berlangsung.

Selama pelaksanaan PPL 2 UNNES yang dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 tersebut :

a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 antara lain :

1. Dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
2. Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
3. Teman-teman yang memberi motivasi saat pelaksanaan PPL 2.
4. Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang membantu mengembangkan bakat dan minat praktikan

b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2 antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas- tugasnya.
2. Siswa sulit dikondisikan karena hubungan yang terlalu dekat antara mahasiswa PPL dan siswa menyebabkan siswa kurang menghargai mahasiswa PPL saat mengajar di kelas.
3. Motivasi belajar siswa kurang.
4. Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Melalui kegiatan PPL 2 ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran serta memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, serta kompetensi sosial agar sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. SARAN

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SDN Ngaliyan 01 kota Semarang agar lebih mantap dalam melaksanakan tata tertib di lingkungan sekolah sehingga akan tercipta kondisi yang mendukung semua proses belajar dan mengajar di sekolah.
3. Diharapkan agar SDN Ngaliyan 01 Semarang selalu menambah dan melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan, terutama koleksi buku – buku di perpustakaan, serta alat-alat laboratorium yang akan digunakan dalam kegiatan praktikum.
4. Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan SDN Ngaliyan 01 kota Semarang dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa – masa yang akan datang.
5. Kepada siswa – siswi SDN Ngaliyan 01 kota Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

UNNES. 2012. *PEDOMAN PPL UNNES*. Semarang: Pusat Pengembangan PPL.

REFLEKSI DIRI

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan bisa mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta dapat menyusun laporan refleksi diri dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

SD Negeri Ngaliyan 01 yang terletak di jalan Prof. Dr Hamka Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan, kota Semarang merupakan salah satu tempat untuk observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi kependidikan. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL II ini mahasiswa praktikan melakukan praktek mengajar terbimbing dan mandiri didampingi dan dibimbing oleh guru kelas, guru pamong, serta koordinator guru. Disamping praktek mengajar dalam Praktek Pengalaman lapangan II ini mahasiswa praktikan juga menjalankan tugas administrasi, pendampingan lomba bagi anak-anak, dan pendamping kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang ditekuni

Adapun kekuatan serta kelemahan pembelajaran yang ditekuni adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan

- a. Kepala sekolah serta guru SDN Ngaliyan 01 sangat kooperatif membantu mahasiswa praktikan dalam memberi saran untuk melaksanakan pembelajaran.
- b. Keadaan sekolah yang mendukung ditunjukkan dengan adanya sarana prasarana untuk mengajar yang tersedia dan dapat dipergunakan sewaktu - waktu sesuai kebutuhan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Anak – anak dan orang tua serta stake holder yang memberi dukungan positif dalam pelaksanaan pembelajaran.
- d. Guru kelas sangat berperan dalam membantu praktikan dalam melaksanakan tugas mengajar dan seringkali membantu praktikan dalam mengkondisikan kelas.

2. Kelemahan

- a. Pemilihan strategi pembelajaran yang hendak dipergunakan hendaknya dapat diperhitungkan sesuai dengan keadaan kondisi kelas.
- b. Guru belum memanfaatkan alat peraga maupun media secara maksimal dalam proses pembelajaran.
- c. Mahasiswa praktikan kurang memahami instruksi na tugas yang diberikan oleh guru.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana PBM di SD Negeri Ngaliyan 01 sudah memadai dengan berbagai fasilitas pendukung PBM yang dimiliki yang dapat menunjang proses pembelajaran. Seperti tersedianya ruang sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar dimana di SD Negeri Ngaliyan 01 memiliki ruang kelas sebanyak 26 kelas, sarana dan prasarana lain yang dapat menunjang kegiatan sekolah seperti mushola, TU, UKS, perpustakaan, lapangan sekolah, kantin, tempat parkir, toilet, dll. Selain itu terdapat juga komputer, LCD, *microphone* yang menunjang proses pembelajaran serta berbagai alat peraga seperti gambar, torso, KIT IPA, alat membuat, peta, globe dll.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL II, praktikan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dibimbing oleh ibu Wasiyati selaku guru pamong dan semua guru di SD N Ngaliyan 01. Kualitas guru pamong selaku pembimbing sangat baik. Semuanya sangat sabar, ramah dan membantu praktikan selama praktek mengajar. Selama dalam proses praktek mengajar guru kelas sebagai guru pendamping mendampingi dan membantu mahasiswa dalam proses mengajar serta memberikan nasihat dan jalan keluar terhadap kesukaran dan kesulitan peserta didik. Dosen pembimbing PPL adalah Dra. Wahyuningsih, M.Pd. Kualitas dosen pembimbing selaku pengarah dan pembimbing mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan sangat baik sehingga praktikan mempunyai informasi dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dengan memberikan masukan-masukan dalam hal cara sosialisasi dengan guru, siswa, dan masyarakat lingkungan sekolah serta cara mendidik yang baik.

D. Kualitas Pembelajaran di SD Negeri Ngalian 01

Denagn jumlah siswa 976 Kualitas pembelajaran di SD Negeri Ngaliyan 01 dapat dikatakan baik, karena didukung dengan adanya guru kelas dan guru bidang studi yang sudah memiliki pengalaman mengajar sehingga materi yang disampaikan dapat disampaikan dengan baik serta didukung fasilitas dan media yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar, praktikan menyadari masih banyak kekurangan, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana mengkondisikan dan mngelola kelas dengan baik. Namun demikian diharapkan dibawah bimbingan para guru terutama guru pamong, praktikan dapat banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun menjadi guru profesional. Adapun kesukaran dan kesulitan yang ada dalam diri praktikan selama mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini adalah sebagai berikut,

1. Mahasiswa praktikan sering keliru dalam menafsirkan instruksi / tugas dari guru kelas.
2. Mahasiswa belum bisa mengkondisikan kelas terutama kelas rendah.
3. Hubungan antar personal antara praktikan dan siswa SD sangat dekat sehingga siswa SD bersikap manja dalam pembelajaran
4. Mahasiswa belum mampu mengenali kepribadian anak secar menyeluruh.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL II

Setelah melaksanakan PPL II praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran, keuletan, serta kreatifitas yang tinggi. Profesi ini memiliki tanggung jawab moral harus mencerdaskan peserta didik, integritas, kedisiplinan dan tanggung jawab harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru di tengah perkembangan era teknologi dan globalisasi, Selain itu praktikan telah mendapatkan pengalaman nyata di lapangan dalam pembelajaran di SD secara langsung. Hal ini sangat berharga karena sebelumnya kita hanya mendapat teori tanpa pernah merasakan kondisi secara langsung.

G. Saran Pengembangan Bagi SD Negeri Ngaliyan 01 dan UNNES

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SD Negeri Ngaliyan 01 hendaknya sarana dan prasarana berupa media pembelajaran difungsikan secara lebih efektif karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Saran untuk pengembangan bagi UNNES dalam rangka perbaikan untuk pengadaan PPL mendatang adalah:

- a. Pengadaan segala informasi yang hendak disampaikan kepada mahasiswa hendaknya tepat waktu atau sesuai jadwal yang telah di upload di SIM-PPL, karena dengan diundur –undur serta banyak informasi yang simpang siur melalui jejaring sosial banyak mahasiswa yang mengalami kebingungan.
- b. Waktu pengupload-an Laporan PPL II terlalu singkat, padahal masih banyak mahasiswa yang masih dalam proses ujian mengajar.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD Negeri Ngaliyan 01 yang telah menerima kedatangan mahasiswa praktikan dengan baik serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SD Negeri Ngaliyan 01 jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Lampiran

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Nama : Dewinta Asmorowati
NIM/Prodi : 1401409070
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
Sekolah/tempat latihan : SDN Ngaliyan 01

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

**Kepala Sekolah /tempat
latihan**

TH. Titik Marhiarti S. Pd

NIP. 19611214 198201 2 006

Dra Wahyuningsih M. Pd

NIP . 1952121019770302001

H. Munjirin, S. Pd

NIP 19521116 197912 1 002

Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang

KELAS	PRAKTIK TERBIMBING																	
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
	27-Ags	28-Ags	29-Ags	30-Ags	31-Ags	1-Sep	2-Sep	3-Sep	4-Sep	5-Sep	6-Sep	7-Sep	8-Sep	9-Sep	10-Sep	11-Sep	12-Sep	13-Sep
2A	-	-	Isti			Verlin				Angelia			Afri				Andi	
2B	-	-		Verlin				Bernadet			Dewinta		Hanifah		Hening			Rara
2C	-	-			Isti				Dewinta			Fika				Afri		Ayu
2D	-	-			Andi				Hanifah			Angelia				Ayu	Hening	
3A	-	-	Andi			Rara				Bernadet			Dewinta					
3B	-	-		Rara				Isti			Hanifah				Fika			
3C	-	-			Hening				Verlin			Bernadet				Hanifah		
3D	-	-	Hening			Ayu				Isti							Fika	
3E	-	-		Ayu				Andi			Verlin				Angelia			Afri
4A	-	-	Fika			Afri				Andi			Verlin				Angelia	
4B	-	-		Afri				Hening			Rara				Bernadet			
4C	-	-			Fika				Rara			Isti				Verlin		
4D	-	-	Angelia			Dewinta				Hening							Bernadet	
4E	-	-		Dewinta							Ayu				Isti			Hanifah
5A	-	-	Bernadet			Hanifah				Fika			Ayu				Isti	
5B	-	-		Hanifah				Angelia			Afri		Rara		Andi			Verlin
5C	-	-			Angelia			Fika	Ayu			Andi				Dewinta		
5D	-	-			Bernadet				Afri			Hening				Rara		Dewinta

**Jadwal Praktik Mengajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang
2012**

KELAS	PRAKTIK MANDIRI															
	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	14-Sep	15-Sep	16-Sep	17-Sep	18-Sep	19-Sep	20-Sep	21-Sep	22-Sep	23-Sep	24-Sep	25-Sep	26-Sep	27-Sep	28-Sep	29-Sep
2A		Rara		Isti			Verlin				Angelia			Afri		
2B					Verlin			Bernadet				Dewinta		Hanifah	Hening	
2C	Bernadet					Isti			Dewinta				Fika			Afri
2D	Fika					Andi			Hanifah				Angelia			Ayu
3A				Andi			Rara				Bernadet			Dewinta		
3B		Dewinta			Rara			Isti				Hanifah			Fika	
3C	Angelia					Hening			Verlin				Bernadet			Hanifah
3D		Afri		Hening			Ayu				Isti					
3E					Ayu			Andi				Verlin			Angelia	
4A		Ayu		Fika			Afri				Andi			Verlin		
4B				Afri				Hening				Rara			Bernadet	
4C	Andi					Fika			Rara				Isti			Verlin
4D		Hanifah		Angelia			Dewinta				Hening					
4E					Dewinta							Ayu			Isti	
5A	Hening			Bernadet			Hanifah				Fika			Ayu		
5B					Hanifah			Angelia				Afri		Rara	Andi	
5C	Isti					Angelia		Fika	Ayu				Andi			Dewinta
5D		Verlin				Bernadet			Afri				Hening			Rara

**Jadwal Ujian Mengajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang
2012**

WAKTU	SENIN		SELASA	RABU
	BU WAHYU	BAPAK SUKARDI	BAPAK SUKARDI	BU WAHYU
07.00 – 07.35	HANIFAH (3B) PENILAI: BU MEDYA		BERNADET (5D) PENILAI: BU NINIK ANDIKO (5C) PENILAI: BAPAK BUDI	ISTI NUR H. (3B) PENILAI: BU MEDYA
07.35 – 08.10				
08.10 – 08.45				
ISTIRAHAT				
09.00 – 09.35	ANGELIA (5B) PENILAI: BU NUR KURSIYAH	VERLIN (4A) PENILAI: BAPAK SUTRIYONO AFRIANTI (4B) PENILAI: BU SUJIYAH		DEWINTA (4E) PENILAI : BAPAK SUTRIYONO
09.35 – 10.10				
10.10 – 10.45				
ISTIRAHAT				
11.00 – 11.35	HENING (4B) PENILAI: BAPAK MURDIYANTO		ELISABETH (5A) PENILAI: BAPAK SUTRIYONO RINI ASTUTI (5B) PENILAI: BU NUR KURSIYAH	FIKA ANGGREINI (4C) PENILAI: BU FITRI
11.35 – 12.00				
12.00 – 12.30				

**DAFTAR PRESENSI PRAMUKA MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG**

Program/Tahun : SI PGSD dan PGPJSD/2012

Sekolah latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				21/8 '12	27/8 '12	03/9 '12	09/9 '12	15/9 '12	21/9 '12	
1	Hening Dyah Wahyu S.	1401409069	PGSD							
2	Dewinta Asmorowati	1401409070	PGSD							
3	Angella Puspta Sari	1401409134	PGSD							
4	Bernadet Novita Widlyanti	1401409159	PGSD							
5	Verlin Chryce Bradley	1401409226	PGSD							
6	Rini Astuti	1401409229	PGSD							
7	Ellsabeth Dyah Ayu R. S	1401409292	PGSD							
8	Hanifah Dian Sumlati	1401409311	PGSD				X			
9	Tri Nat'an Andiko	1401409318	PGSD							
10	Afrianti Kurniasari	1401409334	PGSD							
11	Isti Nur Hayanah	1401409338	PGSD						X	
12	Fika Anggraini	1401409398	PGSD		X					
13	Adi Purwito	6102409002	PGPJSD							
14	Fakih Gunawan	6102409004	PGPJSD						X	
15	Eko Purnomo	6102409049	PGPJSD				X			
16	Tri Murdono	6102409099	PGPJSD					X		

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Ngaliyan 01 Semarang

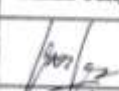


H. Muejito, S. Pd
NIP.19521116 197912 1 002

Koordinator Mahasiswa PPL
SD Ngaliyan 01 Semarang

Ellsabeth Dyah Ayu R. S
NIM. 1401409292

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI Pesd / TAHUN

Sekolah/tempat latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
 Nama/NIP dosen pembimbing : Wahyuningih / NIP. 19921210 1977030 2 001
 Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / fakultas Ilmu Pendidikan

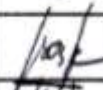
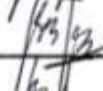
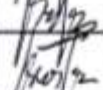
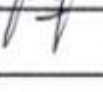
No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	30/8 2012	Dewinta, Hening, Isti, Angelia, Hanifah, Fika	Membimbing membuat RPP	
2.	19/9 2012	Dewinta, Hening, Isti, Angelia, Hanifah, Fika	Melihat praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa	
3.	1/10 2012	Dewinta, Hening, Isti, Angelia, Hanifah, Fika	Merencanakan waktu ujian	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, Oktober 2012
 Kepala Sekolah/Tempat latihan,
 SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

 H. Munzirin, S.Pd
 NIP. 19521116 197912 1002

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/ Tempat Latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Nama/ NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Wahyuningsih / NIP. 19521210 1977030 2 001
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan.

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	1/8 '12	Meninggau pelaksanaan praktek pemb.	semua mahasiswa	
2.	30/8 '12	Membimbing membuat RPP	semua mahasiswa	
3.	19/9 '12	Meninggau praktek mahasiswa	semua mahasiswa	
4.	1/10 2012	Merencanakan waktu ujian	semua mahasiswa	
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, Oktober 2012

Kepala Sekolah

SD Ngaliyan 01 Semarang


H. Munzirah, S.Pd

NIP. 19521116 1979121002

CONTOH PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian Kelas Tinggi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SD Negeri Ngaliyan 01
Kelas/Semester	: IV / 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x pertemuan)
Hari, Tanggal	: Rabu, 10 Oktober 2012

A. Standar Kompetensi

3. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

B. Kompetensi dasar

- 3.1 Mengidentifikasi jenis makanan hewan.

C. Indikator

- 3.1.1 Menyebutkan nama hewan dan mengidentifikasi macam makanan hewan.
- 3.1.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tayangan slide dan tanya jawab siswa dapat menyebutkan nama hewan yang dimaksud dan mengidentifikasi makanan hewa tersebut secara tepat
2. Melalui permainan word square, siswa dapat menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan tepat.

E. Karakter yang diharapkan

Cinta lingkungan kerja sama, ketelitian, keberanian, teliti dan semangat

F. Materi pokok

(terlampir)

G. Metode Pembelajaran

- 1 Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan
4. Permainan

H. Model Pembelajaran

Pendekatan Pakem menggunakan media Word Square

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pra Kegiatan

1. Pra kegiatan (5 menit)

- Pengkondisian kelas
- Persiapan sumber, bahan dan media pembelajaran
- Salam
- Berdoa

2. Kegiatan Awal

• Apersepsi (5 menit)

Guru bertanya kepada siswa “Siapa yang pernah ke kebun binatang ? “ binatang apa sajakah yang ada disana ?”

- Guru bercerita dan memberikan ilustrasi tentang binatang dan makanannya
- Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran secara singkat.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran bahwa yang akan dipelajari adalah mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa.

3. Kegiatan Inti (50 Menit)

Eksplorasi

- Siswa memperhatikan beberapa gambar binatang yang ditunjukkan oleh guru dalam slide power point.
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang jenis makanan hewan- hewan tersebut.
- Siswa bersama guru menyimpulkan berbagai macam makanan hewan berdasarkan jawaban-jawaban siswa.
- Siswa dan guru bertanya jawab mengenai pengertian Herbivora, karnivora, Omnivora.

Elaborasi

- Siswa dibentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang
- Guru membagikan lembar kerja yang berisi permainan *word square*
- Setiap kelompok mencari nama binatang yang terdapat pada permainan *word square* tersebut, kemudian menuliskan jenis makanan hewan yang ditemukan.
- Siswa mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya, apakah herbivora, karnivora, ataukah omnivora.
- Perwakilan kelompok menyampaikan hasil pekerjaan kelompok mereka di depan kelas.
- Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang melakukan presentasi
- Kelompok yang berhasil mendapatkan nama binatang paling banyak ditetapkan sebagai kelompok terbaik.
- Siswa melakukan permainan tebak makanan hewan dan termasuk herbivora , karnivora, ataupun omnivora binatang tersebut.

Konfirmasi

- Guru memberikan umpan balik dalam bentuk pemberian reward terhadap masing-masing kelompok yang sudah presentasi.
- Guru memberikan tanggapan dan penguatan lebih lengkap mengenai semua materi yang telah didiskusikan.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang masih belum jelas.
- Guru membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan siswa secara individu.

4. Penutup (10 menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini
- Siswa dan guru memberikan penguatan terhadap kegiatan diskusi yang diberikan
- Guru memberikan penguatan proses dan hasil pembelajaran

J. Sumber & Media Pembelajaran

- Sumber
Standar Isi

Silabus Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas IV

BSE Ilmu Pengetahuan Alam Budi Wahyono & Setyo Nurahmandani Hal 45 – 47.

BSE Ilmu pengetahuan alam Poppy K. Dewi Halaman 58-63

BSE Ilmu Pengetahuan alam karangan Hery Sulistyanto halaman 51-54

BSE Senang Belajar IPA halaman 47-56

- Media
- 1. Berbagai macam gambar binatang.
- 2. Lembar Kerja *Word square*

K. Penilaian

1. Proses Penilaian

- Tes Awal : -
- Tes dalam proses : Mengerjakan tugas dalam kelompok
- Tes Akhir : Mengerjakan tes formatif

2. Jenis Penilaian

- Tes tertulis

3. Bentuk tes

- Pilihan Ganda
- Isian

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru kelas ,

Praktikan,

Sutriyono, S. Pd- SD

NIP.19680316198803 2004

Dewinta Asmorowati

NIM 1401409070

Kepala SD Negeri Ngaliyan 01,

Dosen Pembimbing,

H. Munjirin, S.Pd

NIP. 19521116197912002

Dra. Wahyuningsih, M.Pd

NIP.1952121019770302001

MATERI POKOK

Penggolongan Hewan berdasarkan jenis makanannya:

- **Herbivora**

Merupakan kelompok binatang pemakan tumbuhan. Ciri-cirinya memiliki gigi geraham untuk melumat makanan Contoh: kambing, sapi, gajah, dll

- **Karnivora**

Merupakan kelompok binatang pemakan daging. Biasanya memiliki taring, seri, serta geraham khusus yang tajam dan berfungsi untuk mencabik daging yang akan dimakannya. Contoh: Harimau, Singa, buaya, dll

- **Omnivora**

Merupakan kelompok binatang pemakan daging dan juga tumbuhan. Contoh: Ayam, beruang, tikus, dll.

Gambar gigi Herbivora



Gambar gigi karnivora



Lampiran 2

Lembar Kerja Siswa

Nama : 1.
2.
3.
4.
5.

No. Absen:
No. Absen:
No. Absen:
No. Absen:
No. Absen:

Carilah nama-nama binatang di antara huruf-huruf di bawah ini, setelah itu tuliskan nama binatang yang kalian temukan dalam golongan herbivora, karnivora, atau omnivora.

J	U	D	A	N	I	B	K	E	R
A	A	E	A	U	S	C	L	A	U
L	Y	L	U	T	I	K	U	S	S
A	A	A	E	R	N	Z	A	A	A
K	A	N	M	I	G	T	O	P	K
U	B	G	G	S	A	R	U	I	P
M	E	R	U	I	D	I	P	N	A
I	B	K	A	M	B	I	N	G	N
S	E	O	E	I	B	A	T	N	D
A	K	O	M	O	D	O	I	D	A

Herbivora	Karnivora	Omnivora

Lampiran 3
 Silabus Ilmu Pengetahuan Alam
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama Sekolah :
 Mata Pelajaran : SAINS

KELAS/PROGRAM : IV / SEKOLAH DASAR

Semester : 1 (satu)
 Standar Kompetensi : 3. Menggolongkan hewan, berdasarkan jenis makanannya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Mengidentifikasi jenis makanan hewan	Menggolongkan Hewan A. Berbagai Jenis, Makan Hewan (hlm.54)	<ul style="list-style-type: none"> o Menggolongkan jenis makan hewan 	<ul style="list-style-type: none"> o Mengidentifikasi jenis makanan hewan. 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	–		Sumber: Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas IV Alat: -
3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya	Menggolongkan Hewan B. Menggolongkan Hewan (hlm.55) <ul style="list-style-type: none"> o Herbivor o Karnivor o Omnivor 	<ul style="list-style-type: none"> o Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanan. <ul style="list-style-type: none"> o Herbivor o Karnivor o Omnivor 	<ul style="list-style-type: none"> o Menggolongkan hewan-hewan yang termasuk pemakan Tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora), dan pemakan segala (omnivora). 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan Uraian Objektif	Kegiatan 3.1 hlm.56 Kegiatan 3.2 hlm.57 Uji Kompetensi Hlm.60 Lat Ulangan		Sumber: Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas IV Alat: - Gambar daun, batang, buah - Gambar herbivor,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						hlm.61		serangga, karnivor - Kertas gambar, lem dan alat tulis

Lampiran 4


Nama Lengkap :

No. Absen / kelas :

Soal evaluasi

1. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dapat dikelompokkan dalam... golongan.
 - a. dua
 - b. tiga
 - c. empat
 - d. lima
2. Kambing termasuk hewan
 - a. karnivora
 - b. herbivora
 - c. omnivora
 - d. semua benar
3. Hewan yang memakan hewan lain untuk makanannya termasuk golongan
 - a. karnivora
 - b. herbivora
 - c. omnivora
 - d. semua benar
4. Makanan seekor harimau adalah
 - a. kelapa
 - b. semangka
 - c. rusa
 - d. ikan



5.  Dilihat dari bentuk giginya, hewan berikut ini termasuk golongan
 - a. karnivora
 - b. herbivora
 - c. omnivora
 - d. aligator
6. Burung yang termasuk pemangsa daging adalah
 - a. pelatuk
 - b. nuri
 - c. elang
 - d. kaka tua
7. Hewan pemakan tumbuhan disebut
 - a. omnivora

- b. karnivora
- c. penggurai
- d. herbivore

8. Kelompok hewan pemakan rumput, yaitu

- a. kucing, kerbau, dan kambing
- b. harimau, ayam , dan macan
- c. kambing, kuda, dan sapi
- d. elang, kuda, dan ular

9. Berdasarkan jenis makanannya manusia termasuk ke dalam kelompok

- a. omnivora c. penggurai
- b. karnivora d. Herbivora

10.

).



Hewan seperti gambar di samping termasuk

hewan

- a. insektivora
- b. omnivora
- c. karnivora
- d. herbivora

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan golongan hewan berdasarkan jenis makanannya!
2. Sebutkan 3 jenis hewan herbivora!
3. Sebutkan 3 jenis hewan karnivora!!
4. Sebutkan jenis makanan omnivora!
5. Bagaimanakah bentuk gigi hewan pemakan daging!

Kunci Jawaban

1. B
2. B
3. A
4. C
5. B
6. B
7. C
8. D
9. A
10. D

1. Herbivora, Karnivora, Omnivora.
2. Rusa , kambing, sapi.
3. Macan, ular, elang
4. Daging dan tumbuhan
5. Memiliki gigi taring yang berfungsi sebagai alat untuk mengoyak mangsa.

Penilaian lembar evaluasi

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{skor A}) + (\text{skor B} \times 2)}{2}$$

2

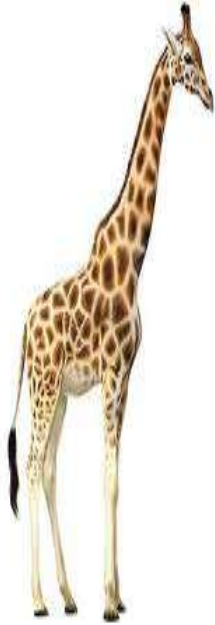
Materi Permainan

1. Kutu
2. Larron
3. Semut
4. Katak
5. Kanguru
6. Luwak
7. Pinguin
8. Komodo
9. Ikan Nila
10. Piranha

Gambar slide Power Point







KISI-KISI PENYUSUNAN SOAL

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/ 1

Standar Kompetensi : 1. 3. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Aspek	Penilaian		No. Soal	Soal
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
1 Mengidentifikasi jenis makanan hewan.	-Menyebutkan nama hewan dan makanannya	3.1.1 Menyebutkan nama hewan dan mengidentifikasi macam makanan hewan.	C1	Tes tertulis	Pilihan Ganda Uraian	1,4,6,7,10 2,3,4	Terlampir
		3.1.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.	C3	Tes tertulis	Pilihan Ganda Uraian	2,3,5,8,9 1,5	

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian Kelas Rendah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

TEMATIK

Sekolah	: SD Negeri Ngalian 01
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia IPA
Kelas/Semester	: III/I
Tema	: Makhluk Hidup
Alokasi waktu	: 3 x 30 menit (1x Pertemuan)
Hari/ Tanggal	: Rabu , 10 Oktober 2012

I. STANDAR KOMPETENSI

Bahasa Indonesia :

1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.

IPA :

1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.

II. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia :

- 1.2 Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.

IPA :

- 1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup

III. INDIKATOR

1. Bahasa Indonesia

- Menyebutkan nama dan sifat tokoh dalam cerita binatang
- Memberikan tanggapan tentang tokoh cerita binatang

2. IPA

- Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup
- Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk tak hidup

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan bercerita dan diskusi siswa dapat menyebutkan nama dan sifat tokoh dalam cerita binatang dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab siswa dapat memberikan tanggapan tentang tokoh cerita binatang dengan benar.
3. Melalui pengamatan dan diskusi siswa dapat menyebutkan minimal 3 ciri-ciri makhluk hidup dengan benar.
4. Melalui pengamatan dan diskusi siswa dapat menyebutkan minimal 3 ciri-ciri makhluk tak hidup dengan benar.

V. Materi Ajar

1. Mengomentari tokoh-tokoh cerita (terlampir)
2. Ciri-ciri makhluk hidup dan makhluk tak hidup (terlampir)

VI. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Pengamatan
5. Penugasan
6. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*)

VII. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat :
 - Teks cerita binatang
 - Gambar-gambar makhluk hidup dan tak hidup

2. Sumber :

Kurikulum standai isi

Silabus kelas 3 SD

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Buku Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD 1

Buku paket Bahasa Indonesia Kelas 3 SD (BSE)

Buku paket Sains Kelas 3 SD (BSE)

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

2. Prakegiatan (5 menit)

- a. Pengkondisian kelas
- b. Persiapan sumber, bahan dan media pembelajaran
- c. Salam
- d. Berdoa
- e. Presensi

3. Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Apersepsi :

Guru bertanya :

“Anak-anak, siapa di antara kalian yang suka mendengarkan cerita binatang?
Cerita binatang apa yang kalian sukai? “

Siswa bersama guru menyanyikan lagu “Kelinciku”

- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

4. Kegiatan inti (70 menit)

Eksplorasi

- a. Siswa memperhatikan gambar-gambar binatang yang ditunjukkan guru.
- b. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang gambar tersebut
 - 1) Binatang apakah ini?
 - 2) Binatang ini mempunyai ciri-ciri apa saja?

Elaborasi

- a. Siswa mendengarkan cerita binatang “Kuda dan Tupai” yang dibacakan oleh guru di depan kelas.
- b. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa mengenai cerita binatang.
- c. Siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengerjakan soal yang diberikan guru.
- d. Siswa bergiliran mempresentasikan hasil diskusi melalui suatu permainan, siswa lain menanggapi.
- e. Siswa diberi sedikit penjelasan tentang ciri-ciri makhluk hidup dan makhluk tak hidup

- f. Siswa menyebutkan contoh benda di lingkungan sekitar dan mengelompokkannya sesuai ciri-ciri makhluk hidup dan makhluk tak hidup.

Konfirmasi

- g. Guru memberikan umpan balik dalam bentuk pemberian reward terhadap masing-masing kelompok yang sudah presentasi.
- h. Guru memberikan tanggapan dan penguatan lebih lengkap mengenai semua materi yang telah didiskusikan.
- i. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang masih belum jelas.

5. Kegiatan Akhir (15menit)

- a) Siswa bersama guru membuat rangkuman/ simpulan materi pelajaran secara keseluruhan.
- b) Siswa mengerjakan evaluasi secara individu.
- c) Siswa diberi pekerjaan rumah
- d) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- e) Guru menutup pelajaran

IX. Penilaian

- a) Prosedur Test : Test proses dan test akhir
 - b) Jenis test : Test tertulis, lisan, perbuatan
 - c) Bentuk test : pilihangandadanisian singkat
 - d) Alat test : Soallatihan
-

Mengetahui,
Guru Kelas III A,

Widiyantini Tri Handayatik

Kepala Sekolah

Munjirin S. Pd
NIP.19521116 197912 1 002

Semarang, Oktober 2012

Praktikan,

Dewinta Asmorowati
NIM.1401409070

Dosen Pembimbing

Dra Wahyuningsih , MPd
NIP. 1952121019770302001

Lampiran 1

Materi

- Nama tokoh dalam cerita binatang “Kuda dan Tupai” adalah Jiro dan Momo
- Sifat dari Jiro adalah baik hati, pintar berenang, pekerja keras, dan jujur
- Sifat dari Momo adalah jahat, pemalas, culas, dan penipu
- Jiro baik karena dia mau membantu Momo saat terjebak di lubang batang pohon kelapa
- Momo jahat karena dia memakan semua buah kelapa milik Jiro

- Ciri-ciri makhluk hidup antara lain :
 - 1) Makan dan minum
 - 2) Bernafas
 - 3) Bergerak
 - 4) Tumbuh
 - 5) Berkembang biak
 - 6) Menanggapi rangsang

- Ciri-ciri makhluk tak hidup antara lain :
 - 1) Tidak makan dan minum
 - 2) Tidak bernafas
 - 3) Tidak bergerak
 - 4) Tidak tumbuh
 - 5) Tidak berkembang biak
 - 6) Tidak bisa menanggapi rangsang

Lagu “Kelinciku” :

*Kelinciku, kelinciku, kau manis sekali
Berlari kian kemari, sepanjang hari
Aku ingin menemani, sepulang sekolah
Bersamamu lagi, berlari-lari*

GambarHewan



Lampiran 2

LEMBAR KERJA SISWA 1

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Mengomentari tokoh-tokoh cerita
Tema	: Makhluk Hidup
Waktu	: 15menit

Teks cerita binatang :

Kuda dan Tupai

Di pinggir hutan, hiduplah seekor kuda bernama Jiro dan seekor tupai bernama Momo. Mereka berteman baik. Suatu hari, terdengar suara minta tolong dari pinggir sungai. Ternyata, Momo terjepit di lubang pohon kelapa yang roboh. Jiro yang mendengar teriakan Momo, segera menolongnya. Setelah berhasil keluar dari lubang pohon, Momo berterimakasih kepada Jiro dan mengajaknya untuk menanam pohon kelapa yang roboh itu di tepi sungai. Momo memilih bagian atas, sedangkan Jiro memilih bagian bawah pohon. Selama berbulan-bulan, pohon kelapa Jiro tumbuh dengan lebat. Sedangkan pohon Momo mati dan membusuk. Karena iri, Momo menyusun sebuah tipu muslihat untuk menghabiskan semua buah kelapa Jiro.

Suatu hari, Momo bertanya kepada Jiro “hai Jiro sahabatku, sudah berbuahkah pohon kelapamu?” Jiro menjawab, “o, sudah Momo. Buahnya sangat banyak. Aku ingin sekali mengambilnya. Tapi sayang, aku tidak bisa memanjat.” Tipu muslihat Momo pun berhasil. Momo lalu menawari bantuan kepada Jiro. “Bolehkah aku membantumu mengambil buah kelapamu Jiro? Aku sangat pintar memanjat.” Jiro yang sedang kebingungan pun menerima tawaran Momo. “Tentu saja sahabatku. Terima kasih atas bantuanmu.” Namun, saat Momo sudah sampai di atas pohon kelapa Jiro, dia memakan semua pohon kelapa Jiro dan menjatuhkan sisanya ke bawah. Jiro yang terkena buah kelapa kosong yang jatuh, segera sadar bahwa ia ditipu oleh Momo. “hai Momo, tega sekali kau padaku. Kenapa kau menghabiskan semua buah kelapa milikku? Padahal kalau kau minta pasti akan ku beri.” Momo pun menjawab, “ha, ha, ha. Itu salahmu sendiri Jiro. Kenapa kamu tidak bisa memanjat pohon. Kau kan tidak menyukai buah kelapa. Jadi semua buah kelapa ini untukku saja.” Jiro yang sudah sangat kesal pun akhirnya meninggalkan Momo yang masih di atas

pohon kelapa miliknya.

Beberapa waktu kemudian, bertiuplah angin topan ke arah tepi hutan. Banyak pohon yang roboh dan merusak tempat tinggal sebagian hewan yang tinggal di sana. Jiro selamat karena dia sudah berada di hutan bagian dalam. Sedangkan Momo yang masih di pohon kelapa pun tidak sempat menyelamatkan diri dan akhirnya dia mati tertimpa pohon kelapa. Itulah nasib Momo yang rakus dan mengkhianati sahabatnya sendiri.

Dari cerita binatang yang disampaikan di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini secara individu lalu diskusikan bersama teman sebangkumu !

1. Siapa sajakah tokoh cerita dalam cerita binatang tersebut ?
2. Bagaimana sifat dari masing-masing tokoh tersebut ?
3. Mengapa kamu menganggapnya seperti itu ?
4. Bagaimana menurut pendapatmu tentang cerita tersebut ?

Lampiran 3

SOAL EVALUASI

A. berilah tandasilang (x) padahuruf a b atau c di depan jawaban yang benar!

Kuda dan Tupai

Di pinggir hutan, hiduplah seekor kuda bernama Jiro dan seekor tupai bernama Momo. Mereka berteman baik. Suatu hari, terdengar suara minta tolong dari pinggir sungai. Ternyata, Momo terjepit di lubang pohon kelapa yang roboh. Jiro yang mendengar teriakan Momo, segera menolongnya. Setelah berhasil keluar dari lubang pohon, Momo berterimakasih kepada Jiro dan mengajaknya untuk menanam pohon kelapa yang roboh itu di tepi sungai. Momo memilih bagian atas, sedangkan Jiro memilih bagian bawah pohon. Selama berbulan-bulan, pohon kelapa Jiro tumbuh dengan lebat. Sedangkan pohon Momo mati dan membusuk. Karena iri, Momo.....

Soal 1-3 di bawah ini berkaitan dengan penggalan cerita di atas!

1. Siapakah tokoh dalam cerita di atas?
 - a. Jiro dan Momo
 - b. Teko dan Mino
 - c. Kano dan Gino

2. Buah yang roboh adalah.....
 - a. Jeruk
 - b. Pisang
 - c. Kelapa

3. Jiro memilih buah kelapa bagian.....
 - a. Tengah
 - b. Bawah
 - c. Atas

4. Salah satu ciri makhluk hidup adalah....
 - a. Tidak makan/minum
 - b. Bergerak
 - c. Tidak bernafas

5. Batu termasuk dalam makhluk.....
 - a. Hidup
 - b. Tak hidup
 - c. Mati

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang tepat

1. Jiro adalah seekor....
2. sahabat Jiro bernama....
3. Momo sangat.....kepada Jiro.
4. bernafas adalah salah satu ciri dari makhluk....
5. makhluk tak hidup sama dengan benda....

Kunci jawaban soal evaluasi :

- A. Pilihan ganda

1. A
2. C
3. B
4. B
5. A

B. Isian singkat

1. Kuda
2. Momo
3. Iri
4. Hidup
5. Mati

Lampiran 4

LEMBAR PENILAIAN

1. Aspek Kognitif

Jawaban benar skor : 1

Jawaban salah skor : 0

Skor maksimum :10

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Skor maksimum

2. Aspek afektif selama proses pembelajaran

Tabel Pengamatan

No.	Nama	Aspek yang dinilai												Nilai
		Keaktifan				Keberanian				Ketepatan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	

Keterangan skor

4 : baik sekali

3 : baik

2 : cukup

1 : kurang

Skor Maksimum = 12

Skor Minimum = 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

3. Aspek Psikomotorik saat praktek

No	Namasiswa	Aspek yang dinilai / Skor			Jumlah Skor
		Bekerja sesuai prosedur	Pengorganisasian data	Kesimpulan	
	Rata-rata				

- Nilai per aspek : 100
- Skormaksimal : 300
- Nilaiakhir = jumlahperolehannilai : 30

Interval nilai

< 70 = Cukup

71 – 80 = Baik

> 80 = Baiksekali

SILABUS
SILABUS

Pelajaran : 3
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : 3 / I
Standar Kompetensi : 1. Mendengarkan
Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Bahan	Penilaian
------------------	-----------	--------------	------------------	---------------	-----------------------	-----------

<p>1. Mendengarkan 1.1 Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan</p>	<p>1.Siswa dapat mendengarkan penjelasan kemudian mencatat isi penjelasannya 2.Siswa dapat menjelaskan petunjuk melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang didengar 3.Siswa dapat menulis kembali isi penjelasan</p>	<p>Teks berisi penjelasan untuk dilakukan</p>	<p>* Mendengarkan penjelasan kemudian mencatat isi penjelasannya * Menjelaskan petunjuk melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang didengar * Menulis kembali isi penjelasan</p>	<p>1X Pertemuan 2X35 Menit</p>	<p>Kurikulum 2006 Kaset, teks petunjuk. Bina Bahasa Indonesia 3A hal 38</p>	<p>1. Lisan 2. Tugas</p>
---	---	---	---	--	---	------------------------------

Nama Sekolah :
 Mata Pelajaran : SAINS
 Kelas/Program : III / SEKOLAH DASAR
 Semester : 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 24 x 30 menit
 Standar Kompetensi : 1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup



Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Ursian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup	CIRI-CIRI DAN KEBUTUHAN MAKHLUK HIDUP A. Ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup (Hlm.2)	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan kegiatan 1.1 dan tugas 1.1 s.d 1.3. o Memahami bahwa makhluk hidup : <ul style="list-style-type: none"> - memerlukan makan - bergerak - mengalami pertumbuhan - berkembang biak - bernapas o Menjelaskan fungsi makan bagi makhluk hidup o Menjelaskan makanan yang berasal dari tumbuhan dan makhluk hidup o Memahami cara tumbuhan membuat makanan o Menyebutkan alat pernapasan makhluk hidup 	<ul style="list-style-type: none"> o Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup o Membedakan antara makhluk hidup dan makhluk tak hidup berdasarkan pengamatan ciri-cirinya. 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan Unjuk kerja	Kegiatan 1.1 Hlm.3 Tugas 1.1 Hlm.3 Tugas 1.2 Hlm.8 Tugas 1.3 Hlm.10	8 jp	Sumber: Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas III Alat: - Kebun sekolah

JARINGAN TEMA

MAKHLUK HIDUP

```
graph TD; A([MAKHLUK HIDUP]) --> B[STANDAR KOMPETENSI: Bahasa Indonesia :  
1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.  
  
KOMPETENSI DASAR :  
1.2 Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.]; A --> C[STANDAR KOMPETENSI: IPA :  
Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.  
  
KOMPETENSI DASAR :  
IPA :  
Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup];
```

**STANDAR
KOMPETENSI:
Bahasa Indonesia :**

1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.

**KOMPETENSI DASAR
:**

1.2 Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.

**STANDAR
KOMPETENSI:
IPA :**

Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.

KOMPETENSI DASAR :

IPA :

Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik Mandiri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(TEMATIK)

Kelas/ semester : IIB / 1
Tema : Lingkungan
Alokasi waktu : 3x35 menit (1x pertemuan)
Satuan Pendidikan : SD Ngaliyan 01 Semarang
Hari, tanggal : Sabtu , 15 September 2012

Standar Kompetensi :

Bahasa Indonesia

Membaca

2. Membaca teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

IPS.

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah .

IPA

1. Memahami ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.

Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia

- 3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

IPS

- 1.1 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.

IPA

- 1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana.

Indikator :

Bahasa Indonesia

1. Mempelajari pengertian, macam-macam dan unsur-unsur dongeng.
2. Membaca nyaring teks (20-25) dongeng, fabel dan legenda kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat.

IPS

1. Menyebutkan contoh kenampakan alam

IPA

1. Menggolongkan hewan berdasarkan tempat hidupnya.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

1. Melalui bimbingan dari guru dan bacaan dari buku , siswa dapat menjelaskan pengertian, macam-macam dan unsur-unsur dongeng dengan benar.
2. Melalui teks bacaan(dongeng, fabel dan legenda) , siswa dapat membaca nyaring teks (20-25) kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan baik.

IPS

1. Melalui teks bacaan legenda, siswa dapat menyebutkan contoh kenampakan alam dengan benar.

IPA

- 1 Melalui teks bacaan fabel , siswa dapat menggolongkan hewan berdasarkan tempat hidupnya dengan benar.

B. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

Jujur, mandiri, kerjasama, saling tolong menolong

C. MATERI AJAR

Bahasa Indonesia : Teks bacaan (dongeng., legenda, fabel,)

IPS : Lingkungan Alam dan Buatan.

IPA : Penggolongan Mahkluk Hidup

D. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Numbered Heads Together (NHT)

Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi Kelompok
4. Penugasan

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pra-kegiatan (5 menit)
 - a salam pembuka
 - b. pengkondisian kelas
 - c. berdoa
 - d. absensi
- 2 Kegiatan awal (10 menit)
 - a. Melakukan Apersepsi
Guru bertanya

“Anak-anak, siapa yang dirumah kalau akan tidur dibacakan dongeng ?”

“ Oleh Siapa?”

”Tentang apa aja?”

- b. Guru memotivasi siswa dengan cara guru memasang gambar di papan tulis , dan siswa mengamati.
- c. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

3 Kegiatan inti (70 menit)

Eksplorasi (5 menit)

- a. Guru memberikan pertanyaan tentang gambar yang ada di papan tulis.
- b. Guru menjelaskan sajian materi tentang pengertian, macam-macam dan unsur-unsur dongeng.
- c. Guru membentuk 6 kelompok (6-7 siswa)
- d. Guru memberikan petunjuk tentang langkah-langkah model pembelajaran NHT yang akan berlangsung.
- e. Guru menempelkan nomor kepada setiap kelompok di lengan .

Elaborasi (55menit)

- f. Guru membagikan lembar teks bacaan dongeng, legenda, dan fable (Lembar Kerja Kelompok 1),yang sama kepada setiap dua kelompok.
- g. Semua siswa membaca teks yang telah diberikan sesuai dengan kelompoknya.
- h. Setelah selesai guru menunjuk siswa sesuai dengan nomor yang ada di lengannya.
- i. Siswa yang ditunjuk membacakan teks bacaan (legenda Sangkuriang) dengan suara nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- j. Siswa menanggapi lafal dan intonasi teman yang sudah maju membaca nyaring di depan kelas dengan bimbingan guru.
- k. Guru menjelaskan materi mengkaitkan legenda Sangkuriang (Gunung Tangkuban Perahu) dengan kenampakan alam , serta membagikan LKK 2.
- l. Guru memberikan bimbingan kepada semua kelompok untuk menyebutkan contoh-contoh kenampakan alam.
- m. Guru menyebutkan nomor yang akan maju untuk membacakan dongeng.
- n. Siswa yang ditunjuk membacakan teks bacaan dongeng (Ande-Ande Lumut) dengan suara nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- o. Siswa menanggapi lafal dan intonasi teman yang sudah maju membaca nyaring di depan kelas dengan bimbingan guru.

- p. Siswa yang ditunjuk membacakan teks bacaan (Fabel Perlombaan Garuda dan Kura-kura) dengan suara nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- q. Siswa menanggapi lafal dan intonasi teman yang sudah maju membaca nyaring di depan kelas dengan bimbingan guru.
- r. Guru menjelaskan materi mengkaitkan Fabel Perlombaan Garuda dan Kura-kura (Hewan) dengan penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup (darat dan air), serta membagikan LKK 3 ke setiap kelompok.
- s. Guru memberikan bimbingan kepada semua kelompok untuk menyebutkan nama-nama hewan dan menggolongkannya berdasarkan tempat hidupnya (darat dan air).

Konfirmasi (10 menit)

- t. Siswa diberikan umpan balik dari teks bacaan yang telah di bacakan sebelumnya.
 - u. Tiap siswa mendapatkan penilaian secara individu oleh guru dari hasil proses.
 - v. Penghargaan atau reward terhadap individu dan kelompok yang terbaik
- 4 Kegiatan akhir (20 menit)
- a. Pemantapan materi yang telah di dipelajari dalam proses pembelajaran sebelumnya.
 - b. Siswa dibimbing oleh guru untuk membuat kesimpulan hasil proses pembelajaran.
 - c. Siswa mengerjakan evaluasi

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- BSE Aku Bangga Bahasa Indonesia kelas 3 oleh Ismoyo 2008
- BSE Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku kelas III oleh Mulyati Arifin 2008
- BSE Ilmu Pengetahuan Sosial 3 oleh Muhammad Nursaban 2008
- Buku Penunjang Belajar Siswa SD Bahasa Indonesia kelas 3 semester 1

F. Evaluasi

1. Penilaian
 - a. Tes proses
 - b. Tes akhir
2. Jenis tes
 - a. lisan : pada saat KBM
 - b. Tertulis : pada saat formatif
3. Bentuk tes
Esay
4. Alat Tes
 - a. Lembar Kerja Siswa
 - b. Kunci jawaban
 - d. Lembar pengamatan siswa

Guru Kelas IIIB

Medya Kristutik
NIP19600827 198 112 2 001

Semarang , 15 September 2012

Mengetahui,

Praktikan

Dewinta Asmorowati
NIM. 1401409070

Kepala Sekolah

H Munjirin, S.Pd
NIP. 19521116 197912 1 002

LAMPIRAN

EVALUASI

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

1. dongeng yang ditokohi oleh binatang peliharaan atau binatang liar disebut.....
2. Sangkuriang termasuk jenis cerita.....
3. Ande-ande lumut termasuk jenis cerita.....
4. Salah satu unsur dalam cerita yang meliputi gambaran waktu dan tempat disebut.....
5. Dalam cerita yang berjudul "Perlombaan Garuda dan Kura-kura", yang menjadi pemenangnya adalah.....
6. Didalam cerita yang akan menikah dengan Ande-Ande Lumut yaitu.....
7. Gunung termasuk kenampakan.....
8. Kenampakan alam yang dimanfaatkan sebagai sarana olahraga, seperti berenang menyelam, ski air, selancar, dan perahu layar adalah.....
9. Hewan yang hidupnya di darat disebut hewan
10. Hewan Buaya dan Katak hidup di..... dan

Kunci Jawaban :

- 1 Fabel
- 2 Legenda
- 3 Dogeng
- 4 Latar/ setting
- 5 KuraKura
- 6 Klenting Kuning
- 7 Alam
- 8 Laut
- 9 Darat
- 10 Darat dan air

Kriteria Penilaian

Skor : benar 1

Salah 0

Nilai = Skor diperoleh X 10

Keterangan diisi dengan kriteria berikut :

Nilai ≥ 91 Berarti sangat baik

Nilai 71-90 Berarti baik

Nilai 51-70 Berarti sedang

Nilai 31-50 Berarti kurang

Nilai ≤ 30 Berarti sangat kurang

Lembar Kerja Kelompok 1

Nama Kelompok :.....
Nama :.....
Nomor Kepala :.....

Bacalah dengan nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan baik!

Perlombaan Garuda Dan Kura – Kura

Alkisah adalah seekor kura-kura tua yang menjadi pemimpin sekelompok kura-kura. Ia sangat berprihatin karena setiap hari anggota kelompoknya pasti ada yang dimangsa oleh Garuda. Maka ia berpikir-pikir mencari siasat. Lalu ia berdiskusi dengan kura-kura lainnya supaya lolos dari sang Garuda.

Lalu si kura-kura tua memiliki sebuah siasat. Mereka bertaruhan dengan sang Garuda. Bercepat-cepatan terbang menyeberang laut. Kalau kalah, maka semua kura-kura tetap dimakan sang Garuda. Namun jika menang, mereka akan berhenti menjadi makanan sang Garuda.

Para kura-kura ragu bagaimana bisa mengalahkan sang Garuda, bahkan bertaruhan akan menyeberang lautan. Maka sang kura-kura tua menjawab bahwa mereka tidak usah khawatir, ia punya siasat. Katanya: “Pasti akan kalahlah sang Garuda oleh kalian. Turutilah semua kataku. Berjajirlah satu sama lain di dalam laut. Isilah lautan dengan penuh sampai di pinggir olehmu. Kalau sang Garuda memanggil, menyahutlah dulu yang di depan sang Garuda, semuanya begitu satu-satu sampai di pinggir. Sapalah duluan, siapapun yang dijumpai olehnya.”

Begitulah inti diskusi mereka diharapkan supaya tidak dimangsa lagi. Maka tersusunlah mereka di dalam lautan lalu datanglah sang Garuda meminta makanannya. Sahut si kura-kura tua, katanya: “Aduh wahai sang Raja Burung, nanti akan saya berikan makanan anda. Lawanlah kami dulu. Memang kami ingin bertaruhan dengan anda. Bercepat-cepatan menyeberang laut. Kalau kami kalah, ya anda dapat memakan kami. Tetapi jika anda kalah, berhentilah memangsa kami sampai dengan keturunan kami di masa depan!

Begitulah kata si kura-kura, tertawalah sang Garuda, kemudian katanya: “Wahai kura-kura asal kalian patuhi omonganmu saja. Kalian berani menantangku bertaruhan? Kapankah kalian bisa menang? Pastilah kalah!” Begitu kata mereka berdua dan keduanya setuju.

Segeralah kemudian melayang sang Garuda, sedangkan semua kura-kura sudah tersusun sebelumnya dari batas dan pinggir lautan. Sampai sudah sang Garuda di tengah laut dan memanggillah ia si kura-kura yang dengan segera menyahutinya.

Masing-masing yang dijumpainya dari depan sama-sama mendahului teriakan sang Garuda: “Hah anda tertinggal wahai sang Garuda!” Begitulah kata semua kura-kura menjawab.

Sang Garuda berkata: “Aduh cepat sekali kalian, sungguh lelah saya!” Kemudian ia melayang. Ia mempercepat penerbangannya. Baru saja kelihatan tepi lautan pantai utara olehnya. Terlihat si kura-kura sudah sampai dan bersantai-santai, katanya dengan tenang: “Aduh lama Tuan saya menunggu kedatangan anda. Saya capai dan lesu, terhenti melaju sampai kedatangan Tuan.”

Sahut sang Garuda: “Aduh kalian sungguh kencang. Saya mengaku kalah.” Maka sang Garuda sungguh sudah berhenti memangsa kura-kura bahkan sampai sekarang juga.

Ande-Ande Lumut

Dahulunya, Jenggala dan Kediri berada dalam suatu wilayah bernama Kahuripan. Tapi oleh Airlangga dibagi dua karena takut terjadi perang saudara. Sebelum meninggal, Airlangga sempat berpesan, Kediri dan Jenggala harus kembali disatukan dalam suatu ikatan pernikahan antara anak Jayengnagara (Penguasa Jenggala) dan anak Jayengrana (Penguasa Kediri). Tapi pernikahan bukan berdasarkan perjodohan melainkan atas dasar suka sama suka.

Adalah Panji Asmarabangun (anak Jayengnagara) dan Sekartaji (anak Jayengrana) secara rahasia sudah bersahabat sejak kecil. Mereka selalu menghabiskan waktu bersama dengan ditemani Simbok dan Prasanta, dua pembantu setia. Maka ketika kemudian keluarga Jayengnagara berkunjung kerumah Jayengrana, tentu saja Panji dan Sekar jadi senyum-senyum sendiri.

Ternyata orangtua keduanya bersahabat karib dan mempunyai keinginan untuk saling berbesanan. Panji langsung saja minta diamankan saat itu juga. Sekar, meskipun malu-malu, sebenarnya menyetujui juga.

Keputusan untuk menikahkan Panji (Temmy Rahadi) dengan Sekar (Imel Putri Cahyati) membuat Padukasari (isteri kedua Jayengrana) tidak terima. Karena Padukasari menginginkan Intan Sari yang bersanding dengan Panji. Padukasari kemudian menculik dan menyembunyikan Sekar bersama Candrawulan (Ibunda Sekar - isteri pertama Jayengrana) di rumah peristirahatan di luar kota.

Mengetahui Sekar menghilang, Panji kecewa. Langsung menolak usul Padukasari yang minta pernikahan tetap berlangsung dengan Intan Sari sebagai mempelai wanitanya. Panji yang kecewa, berkenalan untuk mencari Sekar dan Candrawulan. Kemudian diangkat anak oleh ibu Randa yang berterimakasih karena sudah menolongnya. Panji berganti nama menjadi Ande-Ande Lumut.

Sementara itu Candrawulan berhasil mengirim pesan ke Jayengrana melalui burung merpati. Sekar dan Candrawulan dibebaskan, Padukasari dan Intan Sari melarikan diri. Tapi Sekar tidak langsung senang. Karena Panji sudah pergi berkelana entah kemana. Sekar yang kecewa, memutuskan berkelana juga untuk mencari Panji bersama Simbok. Lalu ditampung dirumah ibu Wati yang memiliki 2 anak perempuan bernama Klenting Merah dan Klenting Biru.

Ande-Ande Lumut terus tinggal bersama ibu Randa. Karena mau balas budi, ibu randa lalu membuka lowongan untuk siapa saja yang mau menjadi isteri Ande-Ande

Lumut. Dan ternyata usaha ibu Randa memang ada hasilnya. Ande-Ande Lumut, alias Panji Asmarabangun bisa bertemu lagi dengan Sekartaji yang sudah ganti nama menjadi Klenting Kuning. Kedua sejoli tersebut lalu sepakat pulang untuk melanjutkan rencana menikah.

Sangkuriang

Pada jaman dahulu, tersebutlah kisah seorang puteri raja di Jawa Barat bernama Dayang Sumbi. Ia mempunyai seorang anak laki-laki yang diberi nama Sangkuriang. Anak tersebut sangat gemar berburu. Ia berburu dengan ditemani oleh Tumang, anjing kesayangan istana. Sangkuriang tidak tahu, bahwa anjing itu adalah titisan dewa dan juga bapaknya. Pada suatu hari Tumang tidak mau mengikuti perintahnya untuk mengejar hewan buruan. Maka anjing tersebut diusirnya ke dalam hutan. Ketika kembali ke istana, Sangkuriang menceritakan kejadian itu pada ibunya. Bukan main marahnya Dayang Sumbi begitu mendengar cerita itu. Tanpa sengaja ia memukul kepala Sangkuriang dengan sendok nasi yang dipegangnya. Sangkuriang terluka. Ia sangat kecewa dan pergi mengembara.

Setelah kejadian itu, Dayang Sumbi sangat menyesali dirinya. Ia selalu berdoa dan sangat tekun bertapa. Pada suatu ketika, para dewa memberinya sebuah hadiah. Ia akan selamanya muda dan memiliki kecantikan abadi. Setelah bertahun-tahun mengembara, Sangkuriang akhirnya berniat untuk kembali ke tanah airnya. Sesampainya disana, kerajaan itu sudah berubah total. Disana dijumpainya seorang gadis jelita, yang tak lain adalah Dayang Sumbi. Terpesona oleh kecantikan wanita tersebut maka, Sangkuriang melamarnya. Oleh karena pemuda itu sangat tampan, Dayang Sumbi pun sangat terpesona padanya.

Pada suatu hari Sangkuriang minta pamit untuk berburu. Ia minta tolong Dayang Sumbi untuk merapikan ikat kepalanya. Alangkah terkejutnya Dayang Sumbi ketika melihat bekas luka di kepala calon suaminya. Luka itu persis seperti luka anaknya yang telah pergi merantau. Setelah lama diperhatikannya, ternyata wajah pemuda itu sangat mirip dengan wajah anaknya. Ia menjadi sangat ketakutan. Maka kemudian ia mencari daya upaya untuk menggagalkan proses peminangan itu. Ia mengajukan dua buah syarat. Pertama, ia meminta pemuda itu untuk membendung sungai Citarum. Dan kedua, ia minta Sangkuriang untuk membuat sebuah sampan besar untuk menyeberang sungai itu. Kedua syarat itu harus sudah dipenuhi sebelum fajar menyingsing.

Malam itu Sangkuriang melakukan tapa. Dengan kesaktiannya ia mengerahkan mahluk-mahluk gaib untuk membantu menyelesaikan pekerjaan itu. Dayang Sumbi pun diam-diam mengintip pekerjaan tersebut. Begitu pekerjaan itu hampir selesai, Dayang Sumbi memerintahkan pasukannya untuk menggelar kain sutra merah di sebelah timur kota. Ketika menyaksikan warna memerah di timur kota, Sangkuriang mengira hari sudah menjelang pagi. Ia pun menghentikan pekerjaannya. Ia sangat marah oleh karena itu berarti ia tidak dapat memenuhi syarat yang diminta Dayang Sumbi. Dengan kekuatannya, ia menjebol bendungan yang dibuatnya. Terjadilah banjir besar melanda seluruh kota. Ia

pun kemudian menendang sampan besar yang dibuatnya. Sampan itu melayang dan jatuh menjadi sebuah gunung yang bernama “Tangkuban Perahu.”

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Teks bacaan cerita yang kamu baca termasuk jenis.....
2. Sebutkan tokoh yang ada di dalam bacaan cerita tersebut yaitu
.....
3. tokoh utama dalam bacaan cerita tersebut yaitu.....
4. latar cerita yang kalian baca, di.....
5. Amanat atau pesan cerita :
.....

Lembar Kerja Kelompok 2

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

No	Nama Kenampakan alam	Ciri-Ciri
1		
2		
3		
4		

Lembar Kerja Kelompok 3

Isilah table dibawah ini dengan nama hewan sesuai dengan golongan tempat hidupnya!

No	Hewan yang hidup/tinggal di			
	Darat	Air	Darat dan Air	udara
1				
2				
3				

4				
---	--	--	--	--

LEMBAR PENGAMATAN DISKUSI

Berilah tanda cek (v) pada kolom di bawah ini sesuai keadaan yang diamati.

No.	Nama Kelompok	Aspek Yang Diamati								
		Keaktifan			Kerjasama			Ketepatan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3

Deskriptor :

1. Keaktifan
 - a. Apabila semua anggota kelompok aktif skor 3
 - b. Apabila >50% anggota kelompok aktif skor 2
 - c. Apabila <50% anggota kelompok aktif skor 1
2. Kerjasama
 - a. Apabila semua anggota kelompok melakukan kerjasama dengan baik skor 3
 - b. Apabila >50% anggota kelompok bekerjasama dengan baik skor 2
 - c. Apabila >50% anggota kelompok tidak ikut kerjasama dengan baik skor 1
3. Ketepatan
 - a. Apabila menjawab soal lebih cepat dari waktu yang ditentukan skor 3
 - b. Apabila menjawab soal dengan tepat waktu skor 2
 - c. Apabila menjawab soal tidak tepat waktu (belum selesai) skor 1

Skor maksimal = 9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Atau Skor} = \text{indikator 1} + \text{2} + \text{3}$$

3

Keterangan diisi dengan kriteria berikut :

Skala Penilaian	dan	Kriteria :
3	→	Baik
2	→	Cukup
1	→	Kurang

Penilaian Sikap Siswa

Mata Pelajaran : Matematika, IPS, IPA

Kelas/Semester : IIIB/1

Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia

3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

IPS

1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.

IPA

1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana.

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom keaktifan sesuai dengan kriteria penskoran!

No.	Nama Siswa	Keaktifan			Nilai
		1	2	3	

KRITERIA PENSKORAN

1 Kurang	2 Cukup	3 Baik
Bila siswa diam saja, tidak bertanya, tidak menjawab	Bila siswa tidak bertanya, tapi mau menjawab	Bila siswa aktif bertanya dan aktif menjawab

MATERI PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

PENGERTIAN DONGENG

Dongeng termasuk dalam cerita rakyat lisan. Menurut Danandjaja (1984) cerita rakyat lisan terdiri atas mite, legenda, dan dongeng. **Mite** adalah cerita rakyat yang dianggap benar-benar terjadi dan dianggap suci oleh yang empunya cerita. Mite ditokohkan oleh para dewa atau makhluk setengah dewa. Peristiwanya terjadi di dunia lain, bukan di dunia seperti yang kita kenal sekarang, dan terjadi pada masa lampau. Sedangkan **legenda** adalah cerita rakyat yang mempunyai cirri-ciri mirip dengan mite, yaitu dianggap benar-benar terjadi, tetapi tidak dianggap suci. Legenda ditokohkan oleh manusia, walaupun kadang-kadang mempunyai sifat luar biasa dan sering kali dibantu oleh makhluk-makhluk ajaib. Tempat terjadinya adalah di dunia seperti yang kita kenal sekarang, dan terjadinya belum terlalu lampau. Sebaliknya, **dongeng** adalah cerita rakyat yang tidak dianggap benar-benar terjadi oleh yang empunya cerita dan dongeng tidak terikat oleh waktu maupun tempat. Dongeng diceritakan terutama untuk hiburan, walaupun banyak juga dongeng yang melukiskan kebenaran, berisi ajaran moral, bahkan sindiran. Menurut Anti Aarne dan Stith Thompson, dongeng dikelompokkan dalam empat golongan besar, yaitu :

1. Dongeng binatang

Dongeng binatang adalah dongeng yang ditokohi oleh binatang peliharaan atau binatang liar. Binatang-2 dalam cerita jenis ini dapat berbicara atau berakal budi seperti manusia. Di Negara-negara Eropa binatang yang sering muncul menjadi tokoh adalah rubah, di Amerika Serikat binatang itu adalah kelinci, di Indonesia binatang itu Kancil dan di Filipina binatang itu kera. Semua tokoh biasanya mempunyai sifat cerdik, licik dan jenaka.

2. Dongeng biasa

Dongeng biasa adalah jenis dongeng yang ditokohi manusia atau biasanya adalah kisah suka duka seseorang, misalnya dongeng Ande-Ande Lumut, Joko Kendil, Joko Tarub, Sang Kuriang serta Bawang Putih dan Bawang Merah.

4. Lelucon atau anekdot

Lelucon atau anekdot adalah dongeng yang dapat menimbulkan tawa bagi yang mendengarnya maupun yang menceritakannya. Meski demikian, bagi masyarakat atau orang menjadi sasaran, dongeng itu dapat menimbulkan rasa sakit hati.

5. Dongeng Berumus

Dongeng berumus adalah dongeng yang strukturnya terdiri dari pengulangan. Dongeng ini ada tiga macam, yaitu dongeng bertimbun banyak (*cumulative tales*), dongeng utk mempermainkan orang (*catch tales*), dan dongeng yang tidak mempunyai akhir (*endless tales*)

Ada beberapa unsur dalam sebuah cerita baik dalam cerpen, novel, maupun dongeng. Unsur – unsur tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tema

Tema dalam dongeng pada umumnya sama dengan tema yang ada dalam cerita pendek. Tema ini dapat ditelusuri dalam unsur – unsur cerita lainnya, seperti pada tokoh dan watak, latar cerita, alur, dan unsure lainnya. Sehingga untuk mengetahui tema haruslah membaca terlebih dahulu dongeng/ cerita tersebut.

2. Tokoh dan watak tokoh

Tokoh dan watak digambarkan dalam berbagai teknik yaitu:

- Teknik analitik :Teknik analitik adalah watak tokoh diceritakan secara langsung oleh pengarangnya. Sedang,
- Teknik dramatic : Teknik dramatic adalah tokoh diceritakan secara tidak langsung

3. Latar cerita

Latar atau setting merupakan salah satu unsur dalam cerita yang meliputi gambaran waktu dan tempat

4. Alur

- Secara umum urutan alur dalam cerita sebagai berikut:
- Pengenalan cerita (introduction)
- Awal perselisihan (complication)
- Menuju konflik (rising action)
- Konflik memuncak (climax)
- Penyelesaian (ending)

5. Sudut pandang (Point of view)

6. Amanat

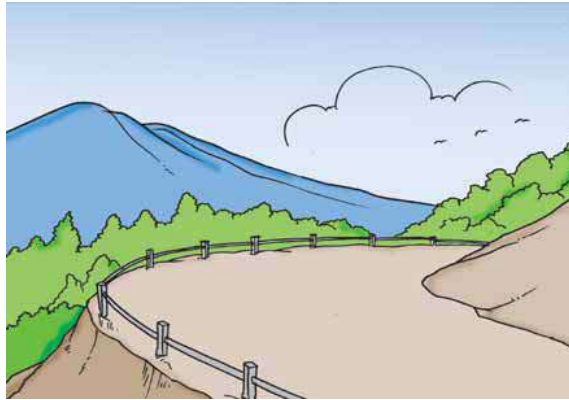
Cerita yang bagus pasti memiliki amanat yang tersirat yang ingin penulis sampaikan pada pembacannya.

IPS

LINGKUNGAN ALAM

Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan diciptakan oleh Tuhan. Ketampakan lingkungan alam di muka bumi berbeda-beda. Contoh lingkungan alam yang ada di muka bumi, antara lain sungai, danau, laut, lembah, dan gunung. Selain itu, ketampakan alam ada juga yang berupa dataran rendah, pantai, laut, pegunungan, dan dataran tinggi.

a. Pegunungan

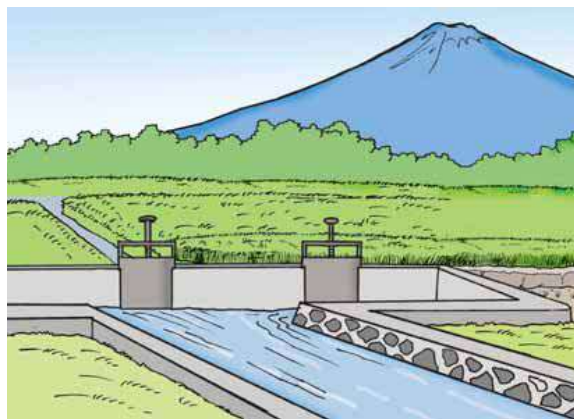


Gambar :Kawasan pegunungan biasanya

Salah satu ketampakan alam yang dapat kita lihat adalah pegunungan. Pegunungan adalah bentang alam yang berupa deretan gunung yang bersambungan. Pegunungan termasuk mempunyai udara yang sejuk dan ada yang sangat dingin. Daerah pegunungan sangat baik untuk bercocok tanam buah, sayur, dan bunga.

Daerah pegunungan juga dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata. Oleh karena pemandangannya yang indah. Daerah pegunungan yang banyak ditumbuhi tanaman dapat menyerap dan menyimpan air hujan. Hal ini berguna untuk mencegah terjadinya erosi. Erosi adalah pengikisan tanah yang dapat mengakibatkan terjadinya banjir dan tanah longsor.

b. Sungai



Gambar 2 Irigasi dari sungai dibuat untuk mengairi sawah.

Sungai juga termasuk ketampakan alam. Sungai banyak memberikan manfaat bagi manusia. Manfaat sungai, antara lain untuk mandi, mencuci, pengairan lahan pertanian (irigasi) dan sarana transportasi (untuk sungai-sungai besar di luar Pulau Jawa). Di sungai banyak hidup berbagai binatang air, seperti ikan, buaya, dan katak.

c. Danau



Gambar 3 Danau dapat dijadikan sebagai objek wisata.

Danau merupakan lingkungan alam. Danau terjadi karena adanya cekungan di alam yang terisi air, baik dari air hujan maupun dari mata air yang ada di tempat tersebut.

Danau juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat penampungan air. Danau sangat bermanfaat bagi manusia. Manfaat danau bagi kehidupan manusia, antara lain, untuk keperluan-keperluan sebagai berikut:

- 1) budi daya ikan air tawar,
- 2) tempat wisata,
- 3) irigasi atau pengairan sawah, dan
- 4) sarana olahraga (dayung).

d. Pantai dan Laut



Gambar 4 Pantai merupakan batas antara laut dan daratan.

Pantai adalah daerah perbatasan antara laut dan daratan. Pantai lazim terletak di daerah pesisir. Pantai biasanya banyak ditumbuhi pohon kelapa dan tumbuhan bakau. Tumbuhan bakau berguna untuk menahan abrasi atau erosi yang disebabkan gelombang air laut dan tempat hidup ikan. Pantai yang indah menjadi salah satu objek wisata yang digemari banyak orang. memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Laut menyimpan banyak kekayaan alam, seperti ikan dan mutiara. Di dasar laut juga banyak terdapat sumber daya alam, seperti minyak bumi dan gas.

Laut menjadi sarana transportasi yang penting, baik dalam satu negara maupun

antarnegara. Laut juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana olahraga, seperti berenang menyelam, ski air, selancar, dan perahu layar.

IPA

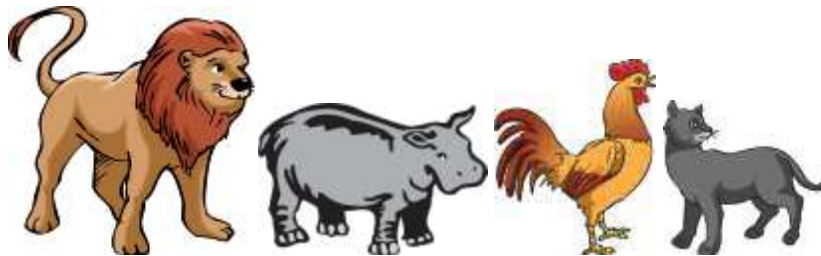
Penggolongan Hewan Berdasarkan Tempat Hidupnya

Amatilah hewan-hewan yang ada di lingkungan rumah atau sekolahmu. Hewan apa sajakah yang ada? Mungkin ada kerbau, sapi, burung, ayam, kelinci, ikan, dan bebek. Hewan-hewan seperti sapi, kerbau, ayam, kelinci, dan bebek hidup di darat. Adapun ikan hidup di air.

Berdasarkan tempat hidupnya, hewan dapat digolongkan menjadi hewan yang hidup di darat, di air, dan ada juga hewan yang hidup di darat dan di air.

Hewan yang hidup di darat

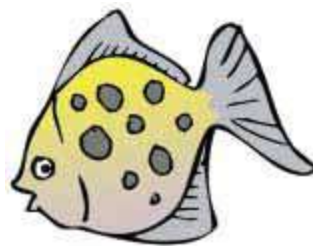
Hewan yang hidupnya di darat disebut hewan darat. Coba sebutkan hewan apa saja yang hidup di darat? Cacing adalah hewan yang hidup di dalam tanah. Dapatkah kamu menyebutkan hewan lain yang hidup di dalam tanah? Buaya dan kuda nil termasuk hewan darat. Akan tetapi, mereka juga dapat hidup di dalam air.



Berbagai jenis hewan darat

Hewan yang hidup di air

Berbagai jenis hewan hidup di air. Ada hewan yang hidup di laut, misalnya paus, ikan hiu, dan lumbalumba. Ada juga ikan yang hidup di air tawar, yaitu koi, ikan arwana dan ikan mas. Ikan lele dan mujair juga hidup di air tawar. Ada juga ikan bandeng yang hidup di air payau. Air payau merupakan campuran air laut dan air tawar.



Hewan air

Hewan yang hidup di darat dan air

Hewan yang hidup di dua alam berarti hewan tersebut dapat tinggal di darat dan di air. Misalnya katak, penyu dan buaya.



Hewan di darat dan di air

Hewan yang hidup di udara



Hewan yang hidup di udara memiliki sayap untuk terbang

Burung dan jenis serangga hidup di udara. Hewan yang hidup di udara memiliki sayap untuk terbang. Misalnya, burung elang, kutilang, dan merpati. Banyak serangga yang hidup di udara. Misalnya, kupu-kupu, nyamuk, capung, lalat, dan lebah.



